

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA MURID  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TANJUNG  
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU  
KABUPATEN KAMPAR**



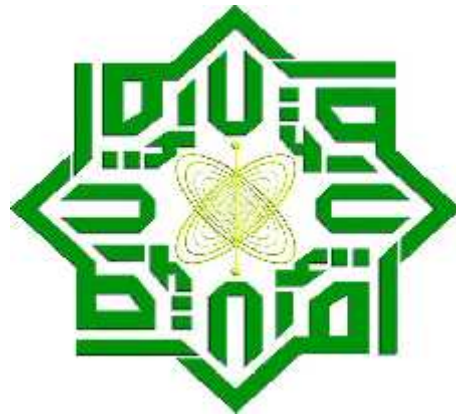
**Oleh**

**APRIWARDI  
NIM. 10911009038**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA MURID  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TANJUNG  
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



**Oleh**

**APRIWARDI  
NIM. 10911009038**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM P2KG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau sekaligus selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Mat Rohim, S.Pd.I, dan Sohiron, M.Pd.I selaku pengelola Jurusan Pendidikan Agama Islam P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, *Amin ya Rabbal 'Alamin*.

Pekanbaru, Februari 2013

Apriwardi  
NIM. 10911009038

## ABSTRAK

**Apriwardi (2012) :** Peningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 10 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Berhasilnya penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan murid hanya mencapai 60,00% atau 12 orang siswa yang tuntas, pada siklus I murid yang tuntas meningkat menjadi 14 orang atau ketuntasan hanya mencapai 70,00%. Pada siklus II ternyata ketuntasan murid mencapai 19 orang murid atau dengan persentase 95,00%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada murid kelas IV SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

## ABSTRACT

**Apriwardi (2012): Increasing Learning Results of Islamic Education through Team Gateway Learning Strategy of the Fourth Year Students at State Elementary School 002 Tanjung District of Koto Kampar Hulu the Regency of Kampar.**

The background of this research was the low of students' learning results in the subject of Islamic education of the fourth year students at state elementary school 002 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar. The subject of this research was to find out the implementation of team gateway strategy in increasing learning results of Islamic education on the material of believe on the angels of the fourth year students at state elementary school 002 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar. The formulation of this research how the implementation of team gateway strategy in increasing learning results of Islamic education on the material of believe on the angels of the fourth year students at state elementary school 002 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar.

The subject of this research was fourth year students at state elementary school 002 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar numbering 20 students, 10 female students and 10 male students. The object of this research was implementation of team gateway strategy in increasing learning results of Islamic education. The data in this research were collected through two kinds of instruments, observation and test.

The success of gateway learning strategy in the subject of Islamic education was known on the increasing of students' learning results prior action, in the first cycle and in the second cycle. Students' completeness prior action was 60.00% or 12 students passed, in the first cycle the students passed were 14 students and the completeness was 70.00%. In the second cycle the students passed were 19 students and the completeness was 95.00%. Therefore, the writer concluded that learning results of Islamic education of the fourth year students at state elementary school 002 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar could be increased through the implementation of team gateway learning strategy.

## ملخص

**أفريواردي (2012): ترقية الحصول الدراسية لدرس التربية الإسلامية بواسطة الاستراتيجية الدراسية مدخل الفريق لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار.**

كانت خلفية هذا البحث إنخفاض الحصول الدراسي لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار. الهدف في هذا البحث لمعرفة تطبيق الاستراتيجية الدراسية مدخل الفريق في تحسين الحصول الدراسية عن المادة الإيمان بالملائكة لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار. وصيغة المشكلة في هذا البحث كيف كان تطبيق الاستراتيجية الدراسية مدخل الفريق في تحسين الحصول الدراسية عن المادة الإيمان بالملائكة لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار نحو 20 طالبا، 10 طلاب و 10 طالبات. الهدف في هذا البحث تطبيق الاستراتيجية الدراسية مدخل الفريق لترقية الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الملاحظة و الاختبار.

إن نجاح تطبيق الاستراتيجية الدراسية مدخل الفريق في تحسين الحصول الدراسية من زيادة الحصول الدراسية لدي الطلاب قبل العملية، في الدور الأول و الثاني. كان نجاح الطلاب قبل العملية نحو 60،00 في المائة أو كان الطلاب الناجحون بقدر 12 طالبا، ثم في الدور الأول كان الطلاب الناجحون بقدر 14 طالبا أي نتيجة نجاحها نحو 70،00 في المائة. و في الدور الثاني كان الطلاب الناجحون بقدر 14 طالبا أي 95،00 في المائة. وبذلك، استنتب الباحث أن الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار تترقى بواسطة تطبيق الاستراتيجية الدراسية مدخل الفريق.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I      PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
 BAB II      KAJIAN TEORI.....	 7
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Indikator Keberhasilan .....	19
 BAB III     METODE PENELITIAN .....	 22
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	22
B. Tempat Penelitian .....	22
C. Rancangan Penelitian .....	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	26
 BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 30
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	34
C. Pembahasan .....	59
 BAB V      PENUTUP .....	 66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Keadaan Guru SDN 002 Tanjung .....	31
2. Data Keadaan Siswa SDN 002 Tanjung .....	32
3. Nama-Nama Siswa Kelas IV SDN 002 Tanjung.....	32
4. Data Keadaan Sarana dan Sarana Prasarana SDN 002 Tanjung .....	33
5. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 002 Tanjung Pada Sebelum Tindakan .	35
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	39
7. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	40
8. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I) .....	41
9. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	42
10. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	43
11. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I) .....	44
12. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 002 Tanjung Pada Siklus I .....	46
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II) .....	51
14. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II) .....	52
15. Rekapitulasi Aktivitas Pertemuan 2, dan 4 (Siklus II) .....	53
16. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I) .....	54
17. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I) .....	55
18. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3, dan 4 (Siklus I) .....	56
19. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 002 Tanjung Pada Siklus II.....	58
20. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II .....	60
21. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II .....	62
22. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003: bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan murid dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.<sup>2</sup>

Untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam memerlukan strategi yang tepat. Strategi belajar yang tepat akan memungkinkan seorang murid menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, strategi belajar yang tepat tersebut akan memungkinkan murid belajar lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar murid.

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003, hlm. 7.

<sup>2</sup> Toto Suryana, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Tiga Mutiara, 2006, hlm.36.

Hamzah B. Uno menjelaskan jika guru hendak menciptakan suasana belajar yang mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar murid, maka perlu dikembangkan proses aktif, seperti berikut :

1. Menggunakan bermacam-macam strategi pembelajaran.
2. Mengajukan masalah untuk dipecahkan oleh para murid.
3. Menyuruh murid untuk mengungkapkan pemahaman mereka dengan menggunakan objek yang konkret.
4. Meminta murid untuk mengemukakan alasan dari pernyataan dan pendapat mereka.
5. Melalukan kesempatan bagi murid untuk melakukan pengamatan dan analisis.
6. Mendorong murid untuk membangun maksud dan tujuan dari belajar.<sup>3</sup>

Sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Guru telah menggunakan beberapa metode, seperti ceramah dan tanya jawab dalam memberikan pengantar pelajaran.
2. Guru telah memberikan program remedial bagi murid yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Akan tetapi dari usaha-usaha yang dilakukan, ternyata hasil belajar murid, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Dari 20 orang murid hanya 12 atau 60 % yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65, sedangkan yang lain masih tergolong belum tuntas.

---

<sup>3</sup> Hamzah. B Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 103

2. Murid terkesan sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 50% dari sebagian murid yang dapat menjawab soal dengan benar.
3. Setiap kali diberi tugas rumah, rata-rata nilai murid masih memperoleh nilai rendah, hal ini terlihat ketika diperiksa bersama-sama hanya 50% dari sebagian murid yang dapat menjawab tugas dengan benar.
4. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga murid terlihat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut, memperlihatkan bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah. Hal ini berkemungkinan disebabkan oleh cara mengajar guru yang belum dapat meningkatkan hasil belajar murid. Salah satu usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

Strategi Pembelajaran *Team Gateway* merupakan cara pengajaran yang dikembangkan atau ditingkatkan untuk menciptakan tim-tim belajar secara bersama untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Adapun keunggulan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar murid.
2. Meningkatkan kerjasama antar tim
3. Dapat mengerjakan tugas dengan cepat.
4. Membantu melakukan kegiatan-kegiatan membangun tim yang kuat dari permulaan hingga akhir pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan strategi pembelajaran *Team Gateway*, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya

---

<sup>4</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, Edisi Revisi, 2009, hlm. 61

dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**”.

## **B. Definisi Istilah**

1. Peningkatan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>5</sup> Adapun yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dari proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Hasil tersebut berupa skor atau nilai yang diperoleh setelah proses pembelajaran.<sup>6</sup> Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil yang diperoleh siswa dari tes setiap siklus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan agama yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada peserta didik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim<sup>7</sup>
4. Strategi Pembelajaran *Team Gateway* merupakan cara pengajaran yang dikembangkan atau ditingkatkan untuk menciptakan tim-tim belajar secara bersama untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1198

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm 11

<sup>7</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung, Pustaka Setia, 1997), h. 11.

<sup>8</sup> Melvin L. Silberman, *Loc.Cit.*

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- b. Bagi Sekolah, meningkatkan hasil belajar yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid.
- c. Bagi penulis yaitu dapat menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- d. Bagi murid, dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan murid dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan Agama Islam yang hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga di maksudkan sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun di perguruan tinggi.<sup>1</sup>

Ramayulis menjelaskan Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya (dalam Islam maksud halus perasaannya adalah murid harus memiliki adab, atau tata krama yang baik), mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan maupun tulisan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu

---

<sup>1</sup> Depeg, *Pedoman Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Umum Tingkat Dasar*, Jakarta: Depag, 2004, hlm. 2

<sup>2</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Ilahi, 2008, hlm. 16.

komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.

#### **b. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pada lembaga pendidikan agama seperti sekolah dasar dan madrasah, pengajaran Pendidikan Agama Islam dikembangkan menjadi beberapa komponen bidang studi. Tujuan instruksional komponen Pendidikan Agama Islam itu mengarah kepada pembentukan tenaga ahli agama yang menguasai ilmu yang dimuat dalam bidang studi itu. Mulai dari tingkat SD/MI sudah mulai diarahkan kepada tujuan itu. Sedangkan komponen bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD/MI mencakup:

- 1) Akidah – Akhlak
- 2) Al-Qur'an – Hadis
- 3) Fiqih
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>3</sup>

#### **c. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Ketakwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam rangka mempertinggi akhlak, memperkuat mental dan moral manusia Indonesia.
- 3) Menghindari kecenderungan pendangkalan dan pengerdilan pemahaman dan kehidupan spritual keagamaan.
- 4) Menunjang tinggi martabat manusia.
- 5) Membina kesatuan dan persatuan bangsa.
- 6) Meningkatkan peranan agama sebagai pemberi motivasi dan juga semangat pembangunan serta sebagai penggerak dan pengarah potensi umat beragama untuk pembangunan nasional.

---

<sup>3</sup> Haryanto (Depag), *Op.Cit*, hlm. 3



- 7) Menanggulangi dampak negatif dari proses modernisasi yang berbentuk praktek-prektek kultural yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.
- 8) Mengimbangi dan mengadakan adaptasi dalam proses modernisasi dalam bentuk pengembangan pikiran-pikiran ilmiah dalam cara menghayati dan mengamalkan agama.<sup>4</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh murid setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan murid.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kesanggupan seseorang untuk mendapat perubahan pada dirinya, usaha tersebut melalui belajar.

Nashar menjelaskan hasil belajar merupakan sebagai keluaran dari berbagai masukan. Beberapa masukan tersebut menurut Keller dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*). Dalam hal ini penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivisional tidak

---

<sup>4</sup> Sahilun, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hlm. 52

<sup>5</sup> Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh murid untuk mencapai tujuan belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang berasal dari masukan pribadi dan masukan lingkungan.

Widoyoko menyatakan hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Lebih Widoyoko menjelaskan hasil belajar dalam konteks pendidikan sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status murid berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu daya seseorang untuk meningkatkan kualitas pada dirinya sehingga terjadi perubahan yang lebih, daya tersebut dapat dilakukan melalui proses pembelajaran.

#### **b. Komponen Hasil Belajar**

Agus Suprijono menjelaskan komponen hasil belajar meliputi pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa :

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 77-78

<sup>7</sup> Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 29

mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa komponen hasil belajar terdiri dari pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, dan keterampilan seseorang.

Menurut Romiszowski dalam Abdurrahman bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi, sedangkan kekeluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).<sup>9</sup>

Lebih lanjut Romiszowski menambahkan hasil belajar dapat dikelompokkan dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu :

- 1) Pengetahuan tentang fakta.
- 2) Pengetahuan tentang prosedur
- 3) Pengetahuan tentang konsep
- 4) Pengetahuan tentang prinsip.<sup>10</sup>

Sedangkan keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :

- 1) Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif.

---

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 5-6

<sup>9</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 38

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 38

- 2) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik.
- 3) Keterampilan untuk bereaksi atau bersikap.
- 4) Keterampilan berinteraksi.<sup>11</sup>

Kualitas pembentukan kompetensi dari segi hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu proses menuju perubahan perbuatan keterampilan kognitif, motorik, bereaksi atau sikap, berinteraksi. Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini merupakan kemampuan murid untuk memperoleh nilai yang baik, yaitu nilai yang mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 65 yang diperoleh melalui tes atau evaluasi hasil belajar setiap siklus.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor *internal* (faktor dari dalam murid), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani murid.
- 2) Faktor *eksternal* (faktor dari luar murid), yakni kondisi lingkungan di sekitar murid.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar murid yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 38

<sup>12</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 144

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor dari dalam murid, faktor dari luar murid, dan faktor pendekatan belajar.

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar murid disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar murid adalah: 1) ciri khas/karakteristik murid, 2) Sikap terhadap belajar, 3) Motivasi belajar, 4) Konsentrasi belajar, 5) Mengolah bahan belajar, 6) Menggali hasil belajar, 7) Rasa percaya diri, dan 8) Kebiasaan belajar.<sup>14</sup> Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri murid yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai murid. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar murid antara lain adalah :

- 1) Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah : a) Memahami peserta didik, b) merancang pembelajaran, c) melaksanakan pembelajaran, d) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan 4) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar murid.
- 3) Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid.
- 4) Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar murid. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar

---

<sup>14</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177-185

merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar murid.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru, faktor lingkungan social. Faktor kurikulum sekolah, dan faktor sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

### **3. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran *Team Gateway***

#### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun murid. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi murid penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar murid.<sup>16</sup>

Bambang Warsita menjelaskan strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 188-195

<sup>16</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.3

belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan, dapat dikemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu murid mencapai tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar yang ideal.

Sedangkan Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran, menjadi pedoman dalam belajar, mewujudkan proses pembelajaran yang baik, dan membantu murid mencapai keberhasilan dalam belajar.

---

<sup>17</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008, hlm. 267-268

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 5-6

Hal senada Menurut Hamalik ada beberapa karakteristik strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- 1) Strategi pembelajaran mendayagunakan teknologi pendidikan secara efektif, baik yang berkenaan dengan penggunaan media instruksional maupun yang berkenaan dengan pendayagunaan komputer dalam sistem instructional.
- 2) Strategi pembelajaran mendayagunakan berbagai bentuk modular yang memberi kesempatan kepada para murid untuk lebih banyak belajar mandiri.
- 3) Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman, dalam arti para murid berperan aktif dalam kegiatan pengalaman sendiri atau pengalaman dalam bentuk permainan dan simulasi.
- 4) Strategi pembelajaran memberi kesempatan kepada murid untuk memecahkan masalah sendiri melalui kegiatan inkuiri dan diskoveri atau kebijakan.
- 5) Strategi pembelajaran memungkinkan murid sebagai pusat kegiatan dalam bentuk debat untuk memperbincangkan dan belajar mempertahankan konsep serta pendirian sendiri dari tim.
- 6) Strategi pembelajaran menitikberatkan penguasaan bahan belajar secara tuntas sehingga menuntut kegiatan belajar individual dan kelompok secara bervariasi.
- 7) Strategi pembelajaran mendayagunakan tenaga guru sebagai suatu regu pendidikan yang bertanggung jawab membimbing sekelompok murid.
- 8) Strategi pembelajaran mempertimbangkan dan berpijak pada kelompok murid dianggap memiliki sifat dinamis sehingga pengajaran tidak hanya memperhatikan aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga aspek kesehatan mental dan proses sosialisasi.
- 9) Strategi pembelajaran berangkat dan berlangsung berdasarkan prinsip keepaduan yang dilaksanakan baik pada tingkat makro, mikro, struktural, maupun interaksi individual.<sup>19</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindio, 2009, hlm. 2-3



belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan strategi yang diterapkan adalah Strategi pembelajaran *Team Gateway*.

#### **b. Strategi Pembelajaran *Team Gateway***

Strategi Pembelajaran *Team Gateway* disebut juga dengan pelepasan tim, yaitu merupakan cara pengajaran yang dikembangkan atau ditingkatkan untuk menciptakan tim-tim belajar secara bersama untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.<sup>20</sup> Adapun langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Team Gateway* adalah :

- 1) Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai
- 2) Guru memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas/LKS yang harus dikerjakan.
- 3) Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- 4) Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- 5) Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- 6) Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- 7) Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.<sup>21</sup>

#### **c. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Team Gateway***

Melvin. L Silberman menjelaskan ada beberapa keunggulan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, yaitu :

- 1) Meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar murid.
- 2) Meningkatkan kerjasama antar tim
- 3) Dapat mengerjakan tugas dengan cepat.
- 4) Membantu melakukan kegiatan-kegiatan membangun tim yang kuat dari permulaan hingga akhir pembelajaran.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Melvin L. Silberman, *Loc.Cit.*

<sup>21</sup> *Ibid*, 61

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 61

Erman Suherman menjelaskan keunggulan Strategi Pembelajaran

*Team Gateway*, antara lain :

- 1) Murid memahami materi pelajaran dengan baik, serta dapat meningkatkan hasil belajar murid.
- 2) Murid berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.
- 3) Murid memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan Pendidikan Agama Islam secara komprehensif.
- 4) Murid dengan kemampuan Pendidikan Agama Islam rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
- 5) Murid secara instrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan.
- 6) Murid memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.<sup>23</sup>

Adapun kelemahan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* adalah sebagai berikut :

- 1) Murid kurang meningkatkan kerjasama dalam kelompok, jika guru kurang mengawasi kegiatan murid.
- 2) Membutuhkan pengawasan yang ketat, sehingga anak menjadi lebih aktif dalam mengerjakan tugas.<sup>24</sup>

#### **4. Hubungan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun murid. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi murid penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses

---

<sup>23</sup> Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004, hlm. 121

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 122

belajar murid.<sup>25</sup> Salah satu strategi yang dimaksud adalah Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

Silberman menjelaskan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dirancang untuk mengerjakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar murid.
- b. Meningkatkan kerjasama antar tim
- c. Dapat mengerjakan tugas dengan cepat.
- d. Membantu melakukan kegiatan-kegiatan membangun tim yang kuat dari permulaan hingga akhir pembelajaran.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa strategi Pembelajaran *Team Gateway* ini mendorong murid untuk mengambil peran aktif semenjak awal pelajaran, giat dalam menyelesaikan tugas bersama kelompok, saling ketergantungan dengan yang lain, sehingga dengan cara ini diperkirakan bahwa pembelajaran *Team Gateway* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusniati tahun 2008 yang berjudul **“Penerapan Strategi *Team Gateway* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn murid Kelas V SD Negeri 010 Kuapan Kecamatan Tambang”**. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah murid yang mendapatkan nilai di bawah 70 pada siklus I berjumlah 10 orang (33.3%), sedangkan pada siklus II turun menjadi 4 orang (13.3%). Keadaan ini menunjukkan bahwa

---

<sup>25</sup> Made Wena, *Loc.Cit.*

<sup>26</sup> Melvin L. Silberman, *Loc.Cit.*

perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PKn dengan Strategi *Team Gateway* dapat dikatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat dari 76 hingga 80. Sedangkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ketuntasan murid mencapai 19 orang murid atau dengan persentase 95,00%. Artinya hasil belajar murid telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yusniati terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan saudari Yusniati untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

##### **a. Aktivitas Guru**

Adapun indikator kinerja guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Gateway* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- 3) Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- 4) Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.

- 5) Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- 6) Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- 7) Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.

**b. Indikator Aktivitas Murid**

Adapun indikator aktivitas murid dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Gateway* adalah sebagai berikut :

- 1) Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.
- 2) Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.
- 3) Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil pekerjaan.
- 4) Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- 5) Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- 6) Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi

## 2. Indikator Hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Adapun indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat adalah :

- a. Mendefenisikan pengertian malaikat
- b. Membedakan Malaikat dengan manusia
- c. Mengimani dan meyakini Malaikat Allah SWT.
- d. Menyebutkan sepuluh nama-nama malaikat.
- e. Menjelaskan kejadian malaikat.
- f. Mengimani adanya makhluk gaib Allah SWT.
- g. Menyebutkan tugas sepuluh Malaikat.
- h. Meyakini bahwa kita selalu diawasi Malaikat.
- i. Hafal tugas-tugas sepuluh Malaikat.

Hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikatakan berhasil apabila hasil belajar murid 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan.<sup>27</sup> Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar murid telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

---

<sup>27</sup>Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 117

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 10 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

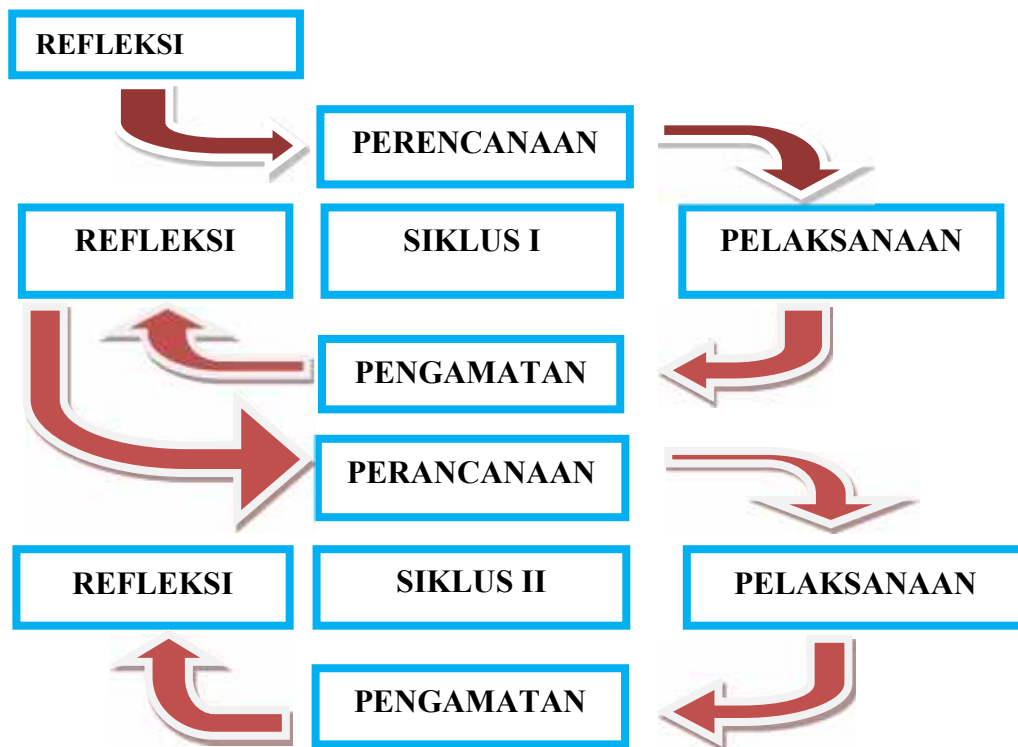
##### **B. Tempat Penelitian Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. *Setting* penelitian dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

##### **C. Rancangan Tindakan**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April hingga Mei 2012. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan

tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.<sup>1</sup> adalah sebagai berikut :



Gambar 1: Daur Siklus PTK

### 1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Silabus yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, aloksi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16



- c. Soal ulangan siklus I dan ulangan siklus II.
- d. Lembar Observasi Aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi Pembelajaran *Team Gateway* yaitu:

- a. Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai, tiap tim berjumlah empat orang.
- b. Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas/LKS yang harus dikerjakan.
- c. Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- d. Setelah selesai, guru meminta semua murid dalam tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- e. Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- f. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- g. Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

#### a. Aktivitas Guru

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

**b. Hasil Belajar**

Yaitu data tentang hasil belajar murid setelah tindakan siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

**a. Observasi**

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas murid selama pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

**b. Tes**

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar murid setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

**E. Teknik Analisis Data**

**1. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang diamati terdiri atas 7 aspek, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 35 ( $7 \times 5$ ) dan skor minimal adalah 7 ( $7 \times 1$ ). Pelaksanaan aktivitas guru melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* sebagai berikut:

- a. Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai
- b. Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas/LKS yang harus dikerjakan.
- c. Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- d. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- e. Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- f. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- g. Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna<sup>2</sup>.
- b. Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{35 - 7}{5} = 5,6$  dibulatkan = 6

---

<sup>2</sup> Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan Strategi Pembelajaran *Team*

*Gateway* yaitu:

Sangat Sempurna	31	–	35
Sempurna	25	–	30
Cukup Sempurna	19	–	24
Kurang Sempurna	13	–	18
Tidak Sempurna	7	–	12

## 2. Aktivitas Murid

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas murid” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua murid melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 120 (1 x 6 x 20). Sedangkan semua murid tidak melakukan, maka skor minimal sebesar 0 (0 x 6 x 20). Adapun aktivitas belajar murid yang diamati adalah :

- Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.
- Murid dalam tim mencari jawaban tugas/LKS yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.
- Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil pekerjaan.
- Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.

- f. Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas murid selama proses pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali<sup>3</sup>.

- b. Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{120 - 0}{4} = 30$

- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*:

Sangat tinggi,                      apabila 90 – 120

Tinggi ,                                apabila 60 – 89

Rendah ,                              apabila 30 – 59

Sangat rendah,                      apabila 0 – 29

### 3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar murid pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar murid secara individu.<sup>4</sup>

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus <sup>5</sup> :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 10

<sup>4</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

<sup>5</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada awalnya bernama SDN 017 Tanjung berdiri pada tahun 1978 yang dipimpin oleh Bapak Yusri Ahmad hingga tahun 1996. Kemudian digantikan oleh Bapak Zamri Gudal yang memimpin dari tahun 1996-2002. pada tahun 2002 sekolah ini diganti dengan nama SDN 002 Tanjung dan dipimpin oleh Ibu Sumawati hingga sekarang.

##### **2. Keadaan Guru**

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. IV. 1**

**Data Keadaan Guru SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Nama dan NIP	Jabatan	L/P
1	Sumawati 19591111 197910 2 003	Kepala Sekolah	P
2	Amir Ujang 19620105 198112 1 001	Guru Kelas VA	L
3	Nurbaiti N 19620810 198112 2 001	Guru Kelas I	P
4	Daswanti 19721127 199701 2 002	Guru Kelas VI	P
5	Mahardi 19680628 199404 1 001	Guru Penjas	L
6	Rosmaniar 19750525 200605 2 009	Guru Kelas IIA	P
7	Helvi Susanti 19750506 200605 2 002	Guru Kelas IVB	P
8	Yati Mas 19680905 200701 2 005	Guru Kelas III	P
9	Daswarni 19770810 200701 2 004	Guru Kelas IVB	P
10	Apriwardi 19810708 200801 1 001	Guru PAI	L
11	Rusdianto 19691110 200701 1 009	Guru Kelas IV	L
12	Rosmanidar	Guru Armel	P
13	Suhartono	Guru Kelas IIB	L
14	Euis Tini	Guru B. Inggris	P
15	Nurliza	Guru KTK	P
16	Azwar Dinata	Penjaga Sekolah	L

Sumber data : Statistik Guru SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

### **3. Keadaan Murid**

Proses pendidikan tidak akan terlaksanakan jika murid tidak ada.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV untuk mengetahui keadaan murid kelas IV SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel. IV. 2****Keadaan Murid SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	13	15	28
2	II	9	11	20
3	III	7	9	16
4	IV	10	10	20
5	V	9	8	17
6	VI	15	8	23
Jumlah		62	61	123

Sumber data : Statistik Guru SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

**Tabel. IV. 3**

**Nama-Nama murid Kelas IV SDN 002 Tanjung  
Kecamatan Koto Kampar Hulu**

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Afdel Ferdian	L
2	Ainul Mardia	P
3	Aisyah Fitri	P
4	Anggi Deswita	P
5	Ella	P
6	Habil Azami	L
7	M. Fajri. J	L
8	M. Alfarabi	L
9	M. Fazri. Z	L
10	M. Iqbal	L
11	M. Fais	L
12	M. Aldio	L
13	Oktariana Risafni	P
14	Preti Sintia	P
15	Roy Matul Afkal	L
16	Rahmad	L
17	Siti Aminah	P
18	Sonia Priselia	P
19	Siltia Sindari	P
20	Tarisa Amelia	P

Sumber data : Statistik Guru SDN 002 Tanjung

#### 4. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana kampar secara umum telah memenuhi standar untuk suatu lembaga pendidikan dasar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.4**

**Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Nama Barang / Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	-
2	Ruang Kantor / TU	-
3	Ruang Majelis Guru	-
4	Ruang Perpustakaan	-
5	Gudang	-
6	WC/FAP	-
7	Ruang Kepala Sekolah	-

Sumber data : SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

#### 5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu kepad kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

## **6. Visi dan Misi SDN 002 Tanjung**

Adapun Visi Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar adalah membina akhlak, meraih prestasi dan wawasan lingkungan sehat dan dilandasi nilai-nilai budaya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sedangkan Misi Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembangunan secara efektif sehingga siswa berkembang sesuai dengan potensi yang di miliki.
- b. Melaksanakan 7 K secara berkala sehingga tercipta lingkungan sekolah yang nyaman dan sejuk.
- c. Mengembangkan minat baca siswa.
- d. Menumbuhkan dan mendorong penghayatan terhadap ajaran agama

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Belajar Murid Sebelum Tindakan**

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan murid hanya mencapai 60,00% atau hanya sekitar 12 orang murid yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 5

Hasil Belajar Murid Kelas IV SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu  
Pada Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Afdel Ferdian	70	Tuntas
2	Ainul Mardia	50	Tidak Tuntas
3	Aisyah Fitri	65	Tuntas
4	Anggi Deswita	65	Tuntas
5	Ella	70	Tuntas
6	Habil Azami	75	Tuntas
7	M. Fajri. J	55	Tidak Tuntas
8	M. Alfarabi	65	Tuntas
9	M. Fazri. Z	80	Tuntas
10	M. Iqbal	50	Tidak Tuntas
11	M. Fais	70	Tuntas
12	M. Aldio	50	Tidak Tuntas
13	Oktariana Risafni	60	Tidak Tuntas
14	Preti Sintia	70	Tuntas
15	Roy Matul Afkal	50	Tidak Tuntas
16	Rahmad	50	Tidak Tuntas
17	Siti Aminah	70	Tuntas
18	Sonia Priselia	50	Tidak Tuntas
19	Siltia Sindari	70	Tuntas
20	Tarisa Amelia	70	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>62.75</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>12</b>	<b>60.00%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>8</b>	<b>40.00%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.5, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 12 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar murid secara klasikal adalah  $\frac{12}{20} \times 100\% = 60,00\%$ . Sedangkan murid

yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{8}{20} \times 100\% = 40,00\%$ .

Berdasarkan tabel IV.5 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar murid kelas IV SDN 002 Tanjung pada sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

## **2. Siklus I**

### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 26 April 2012. Indikator yang dicapai adalah mendefenisikan pengertian malaikat dan membedakan Malaikat dengan manusia. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan cara mengimani dan meyakini Malaikat Allah SWT.

Pokok bahasan yang dibahas adalah iman kepada Malaikat, dengan standar kompetensi mengenal malaikat dan tugasnya. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menjelaskan pengertian malaikat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* tersebut adalah gambaran

pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
- b) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran *Team Gateway* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):

- a) Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai, tiap tim berjumlah empat orang.
- b) Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan iman kepada malaikat.
- c) Guru memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- d) Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- e) Setelah selesai, guru meminta semua murid dalam tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.

- f) Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
  - g) Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
  - h) Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.
- 3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- a) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran.
  - b) Guru memberikan evaluasi.

#### **b. Pengamatan Siklus I**

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6.  
Hasil Observasi Aktivitas Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 1					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		SKOR						
		5	4	3	2	1		
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai				√		2	Kurang Sempurna
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.			√			3	Cukup Sempurna
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.				√		2	Kurang Sempurna
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim				√		2	Kurang Sempurna
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.				√		2	Kurang Sempurna
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.			√			3	Cukup Sempurna
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi			√			3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						17	Kurang Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna      4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna      2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Melihat tabel IV.6, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan 1 di Siklus I adalah 17 atau “Kurang Sempurna”, karena skor 17 berada pada rentang 13 – 18. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel IV. 7.  
 Hasil Observasi Aktivitas Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 2					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		SKOR						
		5	4	3	2	1		
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai				√		2	Kurang Sempurna
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.		√				4	Sempurna
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.				√		2	Kurang Sempurna
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim			√			3	Cukup Sempurna
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.				√		2	Kurang Sempurna
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.		√				4	Sempurna
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi			√			3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						20	Cukup Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna      4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna      2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Melihat tabel IV.7, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan 2 di Siklus I adalah 20 atau “Cukup Sempurna”, karena skor 20 berada pada rentang 19 – 24. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.8.

Tabel IV.8.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SKOR PERT. 1	JUMLAH SKOR PERT. 2	TOTAL SKOR SIKLUS I
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai	2	2	2
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.	3	4	4
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.	2	2	2
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.	2	3	3
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	2	2	2
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.	3	4	4
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	3	3	3
	<b>JUMLAH/KATEGORI</b>	17	20	19

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.8, secara keseluruhan skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 19 atau tergolong “Cukup Sempurna”, karena skor 19 berada pada rentang 19 – 24. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas murid pada siklus I adalah :

Tabel IV. 9.

Hasil Observasi Aktivitas Murid Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran  
*Team Gateway* Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR MURID						SKOR PERTEMUAN 1
		1	2	3	4	5	6	
1	Afdel Ferdian	1	0	1	0	1	1	4
2	Ainul Mardia	0	0	0	1	0	0	1
3	Aisyah Fitri	0	0	1	1	0	0	2
4	Anggi Deswita	1	1	1	0	0	1	4
5	Ella	0	0	0	1	0	0	1
6	Habil Azami	0	1	0	1	0	0	2
7	M. Fajri. J	1	1	1	0	1	0	4
8	M. Alfarabi	0	0	0	1	0	1	2
9	M. Fazri. Z	0	1	1	0	0	1	3
10	M. Iqbal	0	1	1	1	0	0	3
11	M. Fais	1	1	1	0	1	1	5
12	M. Aldio	0	1	0	1	1	0	3
13	Oktariana Risafni	1	1	1	0	1	0	4
14	Preti Sintia	1	1	0	1	1	0	4
15	Roy Matul Afkal	1	0	0	1	0	0	2
16	Rahmad	1	0	0	0	0	1	2
17	Siti Aminah	1	1	0	0	1	1	4
18	Sonia Priselia	1	0	0	1	0	0	2
19	Siltia Sindari	1	0	1	0	0	0	2
20	Tarisa Amelia	1	1	1	0	1	1	5
JUMLAH		12	11	10	10	8	8	59
PERSENTASE (%)		60.00%	55.00%	50.00%	50.00%	40.00%	40.00%	49.17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV. 9 diketahui skor yang diperoleh aktivitas murid pada pertemuan 1 adalah 59 atau tergolong “Rendah”, karena skor 59 berada pada interval 30 – 59. Hasil observasi aktivitas murid pada pertemuan 2 dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 10.

Hasil Observasi Aktivitas Murid Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran  
*Team Gateway* Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR MURID						SKOR PERTEMUAN 2
		1	2	3	4	5	6	
1	Afdel Ferdian	1	0	1	0	1	1	4
2	Ainul Mardia	0	0	0	1	0	0	1
3	Aisyah Fitri	0	0	1	1	0	0	2
4	Anggi Deswita	1	1	1	0	1	1	5
5	Ella	0	0	0	0	0	1	1
6	Habil Azami	0	1	0	1	1	0	3
7	M. Fajri. J	1	0	1	1	1	0	4
8	M. Alfarabi	1	0	0	1	1	1	4
9	M. Fazri. Z	0	1	1	0	0	1	3
10	M. Iqbal	1	1	1	1	0	1	5
11	M. Fais	1	1	1	0	1	1	5
12	M. Aldio	0	1	1	1	1	0	4
13	Oktariana Risafni	1	1	1	0	1	0	4
14	Preti Sintia	1	1	1	0	1	0	4
15	Roy Matul Afkal	0	0	1	1	0	0	2
16	Rahmad	1	1	0	1	1	1	5
17	Siti Aminah	1	0	1	0	0	1	3
18	Sonia Priselia	0	1	0	1	1	1	4
19	Siltia Sindari	1	0	0	1	0	1	3
20	Tarisa Amelia	1	1	1	0	1	1	5
Jumlah		12	11	13	11	12	12	71
PERSENTASE (%)		60.00%	55.00%	65.00%	55.00%	60.00%	60.00%	59.17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV. 10 diketahui skor yang diperoleh aktivitas murid pada pertemuan 2 adalah 71 atau tergolong “Tinggi”, karena skor 89 berada pada interval 60 – 89. Rekapitulasi aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 11.

**Rekapitulasi Observasi Aktivitas Murid Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.	12	60.00%	12	60.00%	12	60.00%
2	Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.	11	55.00%	11	55.00%	11	55.00%
3	Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil	10	50.00%	13	65.00%	12	57.50%
4	Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	10	50.00%	11	55.00%	11	52.50%
5	Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.	8	40.00%	12	60.00%	10	50.00%
6	Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	8	40.00%	12	60.00%	10	50.00%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	59	49.17%	71	59.17%	65	54.17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV.11, secara keseluruhan skor yang diperoleh aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 65 atau tergolong “Tinggi”, karena skor 65 berada pada rentang 60 – 89 dengan persentase 54,17%. Rincian aktivitas murid pada siklus I adalah :

- 1). Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib. Aspek ini terdapat 12 orang murid atau 60,00% yang aktif.

- 2). Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit. Aspek ini terdapat 11 orang murid atau 55,00% yang aktif.
- 3). Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil pekerjaan. Aspek ini terdapat 12 orang murid atau 57,50% yang aktif.
- 4). Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang. Aspek ini terdapat 11 orang murid atau 52,50% yang aktif.
- 5). Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas. Aspek ini terdapat 10 orang murid atau 50,00% yang aktif.
- 6). Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi. Aspek ini terdapat 10 orang murid atau 50,00% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil tes murid pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.12.

Tabel. IV. 12

Hasil Belajar Murid Kelas IV SDN 002 Tanjung  
Kecamatan Koto Kampar Hulu Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Afdel Ferdian	75	Tuntas
2	Ainul Mardia	55	Tidak Tuntas
3	Aisyah Fitri	70	Tuntas
4	Anggi Deswita	75	Tuntas
5	Ella	75	Tuntas
6	Habil Azami	80	Tuntas
7	M. Fajri. J	55	Tidak Tuntas
8	M. Alfarabi	70	Tuntas
9	M. Fazri. Z	85	Tuntas
10	M. Iqbal	55	Tidak Tuntas
11	M. Fais	75	Tuntas
12	M. Aldio	65	Tuntas
13	Oktariana Risafni	60	Tidak Tuntas
14	Preti Sintia	80	Tuntas
15	Roy Matul Afkal	60	Tidak Tuntas
16	Rahmad	70	Tuntas
17	Siti Aminah	75	Tuntas
18	Sonia Priselia	55	Tidak Tuntas
19	Siltia Sindari	65	Tuntas
20	Tarisa Amelia	75	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>68.75</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>14</b>	<b>70.00%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>6</b>	<b>30.00%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.12, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar murid secara klasikal adalah  $\frac{14}{20} \times 100\% = 70,00\%$ . Sedangkan murid yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{6}{20} \times 100\% = 30,00\%$ . Dengan

demikian, pada siklus I hasil belajar murid belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang murid, 14 orang (70,00%) murid yang tuntas. Sedangkan 6 orang murid (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar murid pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar murid belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Aspek 1. Yaitu guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai, tiap tim berjumlah empat orang. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang sempurna, karena kurang mengawasi murid ketika duduk pada tim mereka masing-masing, akibatnya masih terdapat murid yang bermain dan bergurau dengan murid yang lain.
- 2) Aspek 3. Yaitu guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau



kurang sempurna, karena dalam pelaksanaanya waktu yang diberikan guru untuk menyelesaikan tugas tidak sampai 15 menit.

- 3) Aspek 3. Yaitu guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang sempurna, karena guru masih kurang memeriksa tiap tim ketika menunjukkan hasil kerja mereka ketika tim lain datang, akibatnya masih terdapat tiap tim malah bercerita dengan tim yang datang.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Akan mengawasi murid ketika duduk pada tim mereka masing-masing, agar tidak terdapat murid yang bermain dan bergurau dengan murid yang lain.
- 2) Dalam pelaksanaa menyelesaikan tugas, guru akan memberikan waktu dengan cukup, agar tiap tim dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- 3) Akan memeriksa tiap tim ketika menunjukkan hasil kerja mereka ketika tim lain datang, agar tidak terdapat tiap tim yang bercerita dengan tim yang datang.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2012. Indikator

yang dicapai adalah menjelaskan kejadian malaikat, menyebutkan cara mengimani adanya makhluk gaib Allah SWT dan menyebutkan tugas sepuluh Malaikat. Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan tugas sepuluh Malaikat, dapat mengetahui meyakini bahwa kita selalu diawasi Malaikat dan siswa dapat menghafal tugas-tugas sepuluh Malaikat.

Pokok bahasan yang dibahas adalah Iman kepada Malaikat, dengan standar kompetensi mengenal malaikat dan tugasnya. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menyebutkan tugas-tugas malaikat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.

- c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Guru kembali menjelaskan cara kerja strategi pembelajaran *Team Gateway* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):

- a) Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai, tiap tim berjumlah empat orang.
- b) Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan iman kepada malaikat.
- c) Guru memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- d) Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- e) Setelah selesai, guru meminta semua murid dalam tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- f) Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- g) Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- h) Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran.
- b) Guru memberikan evaluasi.

#### b. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan ketiga di siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13.

Hasil Observasi Aktivitas Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Guru Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 3					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		SKOR						
		5	4	3	2	1		
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai			√			3	Cukup Sempurna
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.		√				4	Sempurna
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.			√			3	Cukup Sempurna
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim			√			3	Cukup Sempurna
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.			√			3	Cukup Sempurna
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.		√				4	Sempurna
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi			√			3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						23	Cukup Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna

4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna

2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Melihat tabel IV.13, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan 3 di Siklus II adalah 23 atau “Cukup Sempurna”, karena skor 23 berada pada rentang 19 – 24. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan keempat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 14.

Hasil Observasi Aktivitas Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Guru Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 4					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		SKOR						
		5	4	3	2	1		
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai		√				4	Cukup Sempurna
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.		√				4	Sempurna
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.		√				4	Cukup Sempurna
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim		√				4	Cukup Sempurna
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.		√				4	Cukup Sempurna
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.		√				4	Sempurna
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi		√				4	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						28	Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna

4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna

2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Melihat tabel IV.14, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan 4 di Siklus II adalah 28 atau “Sempurna”, karena skor 28 berada pada rentang 25 – 30. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.15.

Tabel IV.15.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SKOR PERT. 3	JUMLAH SKOR PERT. 4	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai	3	4	4
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.	4	4	4
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.	3	4	4
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.	3	4	4
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	3	4	4
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.	4	4	4
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	3	4	4
<b>JUMLAH/KATEGORI</b>		23	28	26

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.15, secara keseluruhan skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 26 atau tergolong “Sempurna”, karena skor 26 berada pada rentang 25 – 30. Secara keseluruhan aktivitas guru dengan

penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* telah terlaksana dengan sempurna. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas murid dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas murid pada siklus II adalah :

Tabel IV. 16.

Hasil Observasi Aktivitas Murid Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR MURID						SKOR PERTEMUAN 3
		1	2	3	4	5	6	
1	Afdel Ferdian	1	0	1	0	1	1	4
2	Ainul Mardia	0	1	0	1	0	0	2
3	Aisyah Fitri	0	1	1	1	0	1	4
4	Anggi Deswita	1	1	1	0	1	1	5
5	Ella	0	1	0	1	0	1	3
6	Habil Azami	0	1	0	1	1	1	4
7	M. Fajri. J	1	0	1	1	1	0	4
8	M. Alfarabi	1	1	1	0	1	1	5
9	M. Fazri. Z	0	1	1	0	1	1	4
10	M. Iqbal	1	0	1	1	1	1	5
11	M. Fais	1	1	1	0	1	1	5
12	M. Aldio	1	1	1	1	1	1	6
13	Oktariana Risafni	1	1	1	0	1	0	4
14	Preti Sintia	1	1	1	1	1	0	5
15	Roy Matul Afkal	1	0	1	1	0	0	3
16	Rahmad	1	0	1	1	0	1	4
17	Siti Aminah	1	0	1	0	1	1	4
18	Sonia Priselia	1	1	0	1	0	0	3
19	Siltia Sindari	1	1	1	1	1	1	6
20	Tarisa Amelia	1	0	1	0	1	1	4
JUMLAH		15	13	16	12	14	14	84
PERSENTASE (%)		75.00%	65.00%	80.00%	60.00%	70.00%	70.00%	70.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV. 16, diketahui skor yang diperoleh aktivitas murid pada pertemuan 3 adalah 84 atau tergolong “Tinggi”, karena skor 84 berada pada interval 60 – 89. Hasil observasi aktivitas murid pada pertemuan 4

dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 17.

Hasil Observasi Aktivitas Murid Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR MURID						SKOR PERTEMUAN 4
		1	2	3	4	5	6	
1	Afdel Ferdian	1	1	1	0	1	1	5
2	Ainul Mardia	0	1	0	1	0	1	3
3	Aisyah Fitri	1	1	1	1	0	1	5
4	Anggi Deswita	1	1	1	1	1	1	6
5	Ella	1	1	0	1	0	1	4
6	Habil Azami	0	1	1	1	1	1	5
7	M. Fajri. J	1	1	1	1	1	0	5
8	M. Alfarabi	1	1	1	1	1	1	6
9	M. Fazri. Z	1	1	1	0	1	1	5
10	M. Iqbal	1	1	1	1	1	1	6
11	M. Fais	1	1	1	1	1	1	6
12	M. Aldio	0	1	1	1	1	0	4
13	Oktariana Risafni	1	1	1	1	1	1	6
14	Preti Sintia	1	1	1	1	1	0	5
15	Roy Matul Afkal	1	0	1	1	0	1	4
16	Rahmad	1	1	1	1	1	1	6
17	Siti Aminah	1	1	1	1	1	1	6
18	Sonia Priselia	1	1	0	1	0	1	4
19	Siltia Sindari	1	1	1	1	1	1	6
20	Tarisa Amelia	1	1	1	0	1	1	5
JUMLAH		17	19	17	17	15	17	102
PERSENTASE (%)		85.00%	95.00%	85.00%	85.00%	75.00%	85.00%	85.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV. 17, diketahui skor yang diperoleh aktivitas murid pada pertemuan 4 adalah 102 atau tergolong “Sangat Tinggi”, karena skor 102 berada pada interval 90 – 120. Rekapitulasi aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel IV. 18.

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Murid Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.	15	75.00%	17	85.00%	16	80.00%
2	Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.	13	65.00%	19	95.00%	16	80.00%
3	Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil	16	80.00%	17	85.00%	17	82.50%
4	Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	12	60.00%	17	85.00%	15	72.50%
5	Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.	14	70.00%	15	75.00%	15	72.50%
6	Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	14	70.00%	17	85.00%	16	77.50%
<b>JUMLAH/PESENTASE</b>		84	70.00%	102	85.00%	93	77.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.18, secara keseluruhan skor yang diperoleh aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 93 atau tergolong “Sangat Tinggi”, karena skor 93 berada pada rentang 90 – 120 dengan persentase 77,50%. Rincian aktivitas murid pada siklus II adalah :

- 1). Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib. Aspek ini terdapat 16 orang murid atau 80,00% yang aktif.

- 2). Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit. Aspek ini terdapat 16 orang murid atau 80,00% yang aktif.
- 3). Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil pekerjaan. Aspek ini terdapat 17 orang murid atau 82,50% yang aktif.
- 4). Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang. Aspek ini terdapat 15 orang murid atau 72,50% yang aktif.
- 5). Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas. Aspek ini terdapat 15 orang murid atau 72,50% yang aktif.
- 6). Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi. Aspek ini terdapat 16 orang murid atau 77,50% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil tes murid pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.19.

Tabel. IV. 19

Hasil Belajar Murid Kelas IV SDN 002 Tanjung  
Kecamatan Koto Kampar Hulu Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Afdel Ferdian	85	Tuntas
2	Ainul Mardia	70	Tuntas
3	Aisyah Fitri	80	Tuntas
4	Anggi Deswita	85	Tuntas
5	Ella	85	Tuntas
6	Habil Azami	85	Tuntas
7	M. Fajri. J	75	Tuntas
8	M. Alfarabi	90	Tuntas
9	M. Fazri. Z	90	Tuntas
10	M. Iqbal	70	Tuntas
11	M. Fais	80	Tuntas
12	M. Aldio	75	Tuntas
13	Oktariana Risafni	65	Tidak Tuntas
14	Preti Sintia	80	Tuntas
15	Roy Matul Afkal	60	Tidak Tuntas
16	Rahmad	70	Tuntas
17	Siti Aminah	85	Tuntas
18	Sonia Priselia	65	Tidak Tuntas
19	Siltia Sindari	75	Tuntas
20	Tarisa Amelia	80	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>77.50</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>19</b>	<b>95.00%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>1</b>	<b>5.00%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.19, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar murid secara klasikal adalah  $\frac{19}{20} \times 100\% = 95,00\%$ . Sedangkan murid yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{1}{20} \times 100\% = 5,00\%$ . Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar murid telah 75% mencapai KKM yang

telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti tidak akan dilakukan tindakan selanjutnya.

### c. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh murid pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan murid meningkat menjadi 19 orang (95,00%) murid. Sedangkan 1 orang murid (5,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar murid pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

## C. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, dengan skor 19 berada pada rentang 19 – 24. Pada siklus II meningkat menjadi skor 26 dengan klasifikasi “Sempurna” karena berada pada rentang 25 – 30. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 20.

Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Siklus I, Dan Siklus II

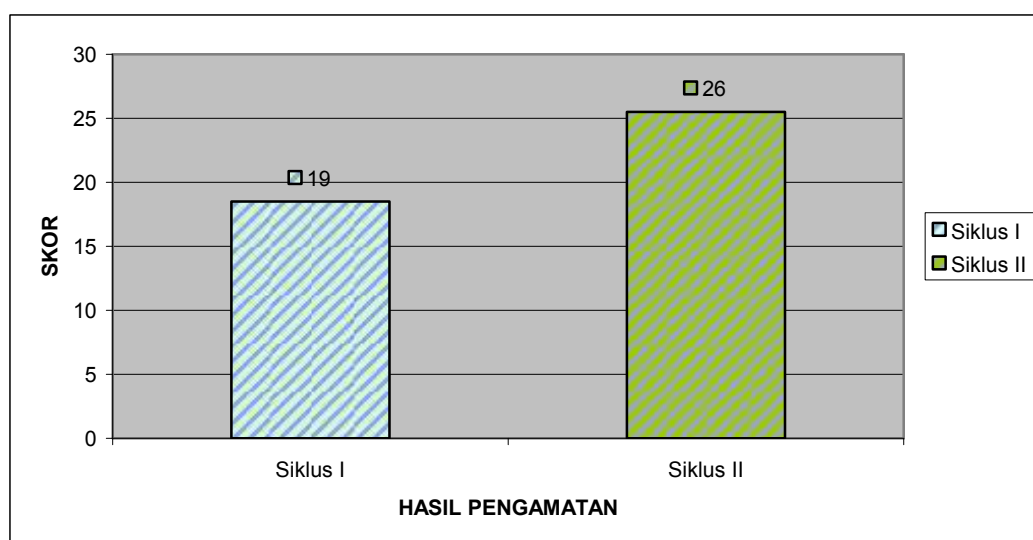
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	TOTAL SKOR SIKLUS I	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai	2	4
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.	4	4
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.	2	4
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.	3	4
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	2	4
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.	4	4
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	3	4
	<b>JUMLAH/KATEGORI</b>	19	26

Sumber: Data Olahan, 2012

Perbandingan skor aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus I, dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Siklus I, Dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2012

## 2. Aktivitas Murid

Skor aktivitas murid pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 65 atau tergolong “Tinggi”, karena skor 65 berada pada rentang 60 – 89 dengan persentase 54,17%. Pada siklus II skor aktivitas murid meningkat menjadi 93 atau tergolong “Sangat Tinggi”, karena skor 93 berada pada rentang 90 – 120 dengan persentase 77,50%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 21

Rekapitulasi Aktivitas Murid Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Siklus I, Dan Siklus II

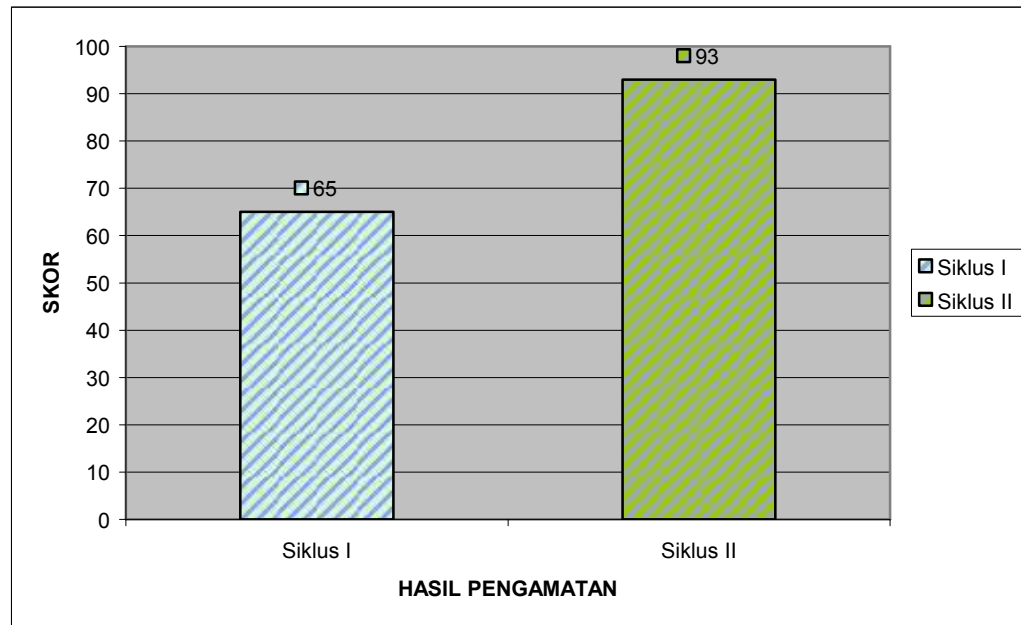
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.	12	60.00%	16	80.00%
2	Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.	11	55.00%	16	80.00%
3	Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil	12	57.50%	17	82.50%
4	Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	11	52.50%	15	72.50%
5	Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.	10	50.00%	15	72.50%
6	Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	10	50.00%	16	77.50%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	65	54.17%	93	77.50%

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Grafik. 2

Grafik Perbandingan Aktivitas Murid Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Siklus I, Dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

### 3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar murid dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 22

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Murid Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	20	12 (60,00%)	8 (40,00%)
Siklus I	20	14 (70,00%)	70 (30,00%)
Siklus II	20	19 (95,00%)	1 (5,00%)

Sumber :Hasil Tes, 2012



Melihat tabel IV.22, pada sebelum tindakan murid yang tuntas secara keseluruhan adalah 12 orang murid atau dengan persentase 60,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 60,00\%\end{aligned}$$

Pada siklus I murid yang tuntas secara keseluruhan adalah 14 orang murid atau dengan persentase 70,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70,00\%\end{aligned}$$

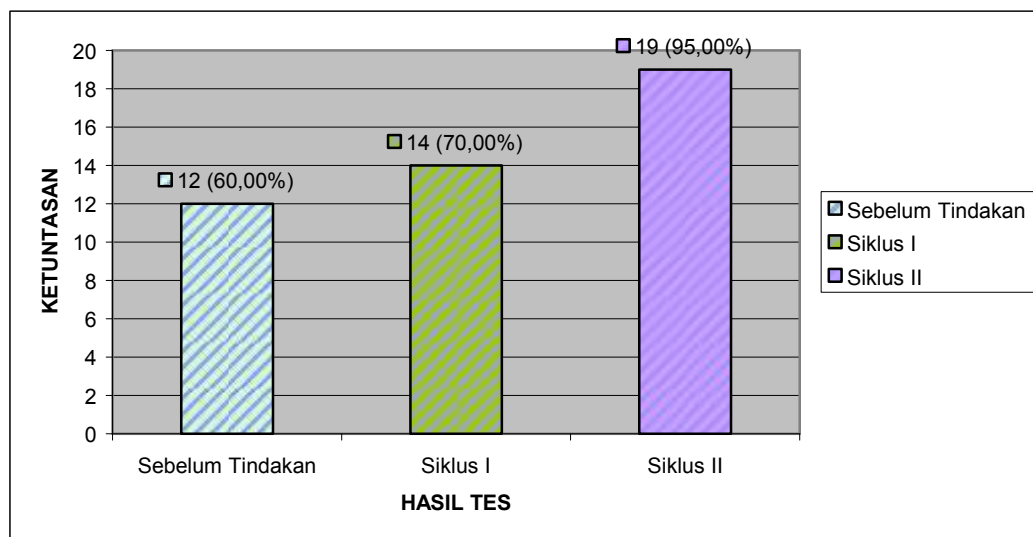
Pada siklus II murid yang tuntas secara keseluruhan adalah 19 orang murid atau dengan persentase 95,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{20} \times 100\% \\ &= 95,00\%\end{aligned}$$

Perbandingan hasil belajar murid dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik. 3

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Murid Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2011

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar murid pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar murid kelas IV SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang diperoleh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid kelas IV SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Pada sebelum tindakan murid yang tuntas sebanyak 12 (60,00%), pada siklus I murid yang tuntas meningkat menjadi 14 orang atau ketuntasan hanya mencapai 70,00%. Walaupun ketuntasan murid meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar murid belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada murid yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan murid mencapai 19 orang murid atau dengan persentase 95,00%. Artinya hasil belajar murid telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih meingkatkan pengawasan kepada murid ketika duduk pada tim mereka masing-masing, agar tidak terdapat murid yang bermain dan bergurau dengan murid yang lain.

2. Dalam pelaksanaa menyelesaikan tugas, sebaiknya guru memberikan waktu dengan cukup, agar tiap tim dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
3. Sebaiknya guru memeriksa tiap tim ketika menunjukkan hasil kerja mereka ketika tim lain datang, agar tidak terdapat tiap tim yang bercerita dengan tim yang datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004,
- Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008
- \_\_\_\_\_, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008
- Hamalik, Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindio, 2009
- Helmiati, dkk, 2010. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Silberman, Melvin. L, *Aktice Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, Edisi Revisi, 2009
- Suherman, Erman, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer*, Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009
- Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Tiga Mutiara, 2006
- Uno, Hamzah, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Yustisia, Tim, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008